

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT
DALAM RANGKA MEMENUHI KEBUTUHAN BAHAN BAKU
INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK)
DI KABUPATEN DELI SERDANG**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**SYOFNIAR
NPM. 081802007**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 1 0**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Strategi Pengembangan Hutan Rakyat Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Bahan Baku Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPHHK) Di Kabupaten Deli Serdang

Nama : Syofniar

NPM : 081802007

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Pembimbing II



Ir. Abdul Rahman, MS


Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur

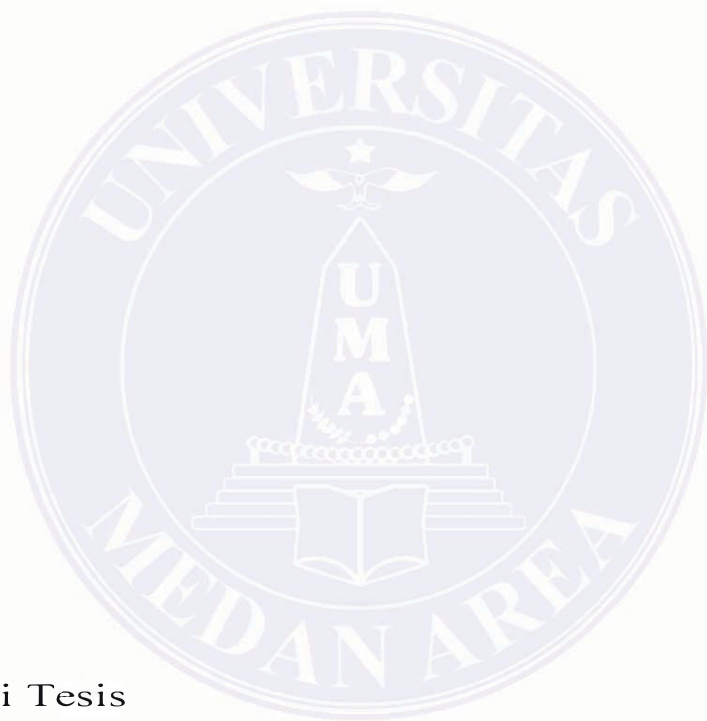



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada tanggal 13 April 2010

N a m a : Syofniar

N P M : 081802007



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs. Heri Kusmanto, MA
Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS
Penguji I : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS
Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS
Penguji Tamu : Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area - Medan dengan judul **“ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT DALAM RANGKA MEMENUHI KEBUTUHAN BAHAN BAKU INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) DI KABUPATEN DELI SERDANG”**.

Perkembangan pembangunan kehutanan menuntut untuk memperhatikan dan memperhitungkan keberadaan hutan rakyat, hal ini berkaitan dengan semakin terasanya kekurangan hasil kayu dari kawasan hutan negara, baik hasil kayu sebagai kayu pertukangan, kayu industri, maupun kayu bakar. Selain itu, pembangunan hutan rakyat juga berfungsi untuk menanggulangi lahan kritis, konservasi lahan, perlindungan hutan dan juga sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan dengan memperdayakan masyarakat setempat.

Hutan rakyat atau hutan hak mulai meningkat perannya yang terlihat dari banyaknya produk-produk kayu seperti Bayur, Durian, Jabon, Karet, Kemiri, Sengon, Suren, Sungkai dan lain-lain yang mulai diminati oleh pasar. Kabupaten Deli Serdang telah tumbuh menjadi kawasan pemasok kayu rakyat yang biasanya dikirim ke sentra – sentra Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPHHK) di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Simalungun, Kabupaten Langkat dan Kotamadya Medan. Tujuan utama penelitian adalah untuk

mendapatkan strategi yang tepat dalam rangka pengembangan hutan rakyat di wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada Penulis, untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai Ketua Komisi Pembimbing.
2. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku Komisi Pembimbing
3. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan V Universitas Medan Area.
4. Rekan – rekan sejawat pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Deli Serdang, terutama kepada Kepala Seksi Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial serta Kepala Seksi Tanda Legalitas Hasil Hutan.
5. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada Penulis, yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil serta doa bagi Penulis.
6. Disamping itu, Penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam studi maupun penyelesaian tesis ini.

Kami menyadari bahwa Tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Maret 2010.

Penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Manfaat Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Hutan dan Kehutanan	9
2.2. Makna Hutan Secara Konseptual	13
2.3. Industri Kayu	19
2.4. Prospek Industri Kayu	21
2.5. Pengertian Hutan Rakyat	22
2.6. Konsep Manajemen Strategi.....	25
2.8. Kerangka Konseptual Penelitian	28
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2. Jenis dan Sumber Data	29
3.3. Teknik Pengambilan Sampel	29
3.4. Pengumpulan dan Analisis Data	33
IV. GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG.....	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Inventarisasi Faktor-Faktor Strategis Eksternal dan Internal	43
5.2. Formulasi Strategi	70
5.3. Prioritas Strategi	72

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	82
6.2. Saran	84
VII. DAFTAR PUSTAKA	86
VIII. LAMPIRAN	88



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan merupakan sumberdaya alam yang memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan manusia, baik manfaat *tangible* yang dirasakan secara langsung, maupun *intangibile* yang dirasakan secara tidak langsung. Manfaat langsung seperti penyediaan kayu, satwa, dan hasil tambang. Sedangkan manfaat tidak langsung seperti manfaat rekreasi, perlindungan dan pengaturan tata air, pencegahan erosi.

Keberadaan hutan ditentukan pada tinggi rendahnya kesadaran manusia akan arti penting hutan di dalam pemanfaatan dan pengelolaan hutan. Hutan menjadi media hubungan timbal balik antara manusia dan makhluk hidup lainnya dengan faktor-faktor alam yang terdiri dari proses ekologi dan merupakan suatu kesatuan siklus yang dapat mendukung kehidupan (Reksohadiprojo, 2000). Dalam rangka memperoleh manfaat yang optimal dari hutan dan kawasan hutan bagi kesejahteraan rakyat, maka pada prinsipnya semua hutan dan kawasan hutan dapat dimanfaatkan dengan tetap memperhatikan sifat, karakteristik, dan kerentanannya, serta tidak dibolehkan mengubah fungsi utamanya.

Perkembangan pembangunan kehutanan menuntut untuk memperhatikan dan memperhitungkan keberadaan hutan rakyat, hal ini berkaitan dengan semakin terasanya kekurangan hasil kayu dari kawasan hutan negara, baik hasil kayu sebagai kayu pertukangan, kayu industri, maupun kayu bakar. Selain itu pembangunan hutan rakyat juga berfungsi untuk menanggulangi lahan kritis,

konservasi lahan, perlindungan hutan, juga sebagai salah satu upaya pengentasan kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat setempat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penyelenggaraan kehutanan dengan memperhatikan aspirasi dan mengikutsertakan masyarakat telah menjadi landasan yang utama. Bahkan pemerintah wajib mendorong peran serta masyarakat melalui berbagai kegiatan di bidang kehutanan yang berdayaguna dan berhasilguna (Pasal 70 UU Kehutanan No. 41 Tahun 1999). Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam bidang kehutanan yang harus didorong oleh Pemerintah adalah pembangunan hutan rakyat. Di samping karena keterbatasan pasokan kayu dari hutan alam dan distribusinya yang kerap menjadi persoalan menyebabkan harganya menjadi tinggi, sehingga perlu mencari sumber pasokan alternatif, dan salah satunya adalah pembangunan hutan rakyat.

Maksud dan tujuan pengembangan hutan rakyat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna bahan baku kayu untuk industri, kayu pertukangan dan kayu energi
3. Terpeliharanya kondisi tata air dan lingkungan yang baik, khususnya lahan milik rakyat.
4. Menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kegiatan berusaha dan meningkatkan pendapatan negara.
5. Memberdayakan masyarakat pedesaan.

Hutan secara konsepsional yuridis dirumuskan di dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan adalah suatu

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A., 2001. Hutan dan kehutanan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Awang, S. A. dkk, 2001. Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan. Pustaka Kehutanan Masyarakat. CV. Debut Press, Yogyakarta
- Bambang, 1995. Hutan dan Pembangunan Bidang Kehutanan. PT. Gramedia, Jakarta
- Craig, J.C. dan Robert M. Grant. 1993. Manajemen Strategi PT.Gramedia, Jakarta.
- David, L.1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE. Yogyakarta.
- David, F.R. 2002. Managemen Strategis Konsep. Alexander Sindoro. Penterjemah Agus Widyantoro. Penyunting PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Hardjosoediro (1980) Pemilihan Jenis Tanaman Reboisasi dan Penghijauan Hutan Alam dan Hutan Rakyat. Lokakarya Pemilihan Jenis Tanaman Reboisasi. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta. Dalam : San Afri Awang, dkk, 2001. Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan. Pustaka Kehutanan Masyarakat. CV. Debut Press, Yogyakarta
- Ichwandi, I., 1996. Nilai Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Jaffar, E. R., 1993. Pola Pengembangan Hutan Rakyat sebagai Upaya Peningkatan Luasan Hutan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Propinsi DIY. Makalah Pertemuan Persaki Propinsi DIY 17 Juli 1993, Yogyakarta. Dalam : San Afri Awang, dkk, 2001. Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan. Pustaka Kehutanan Masyarakat. CV. Debut Press, Yogyakarta
- Jauch, RL. dan RW, Glueck. 1995. Manejemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan. Alih Bahasa oleh Murad, Sitanggang, AR.H., dan Wibowo, H. Erlangga. Jakarta.
- Pearce and Robinson. 1997. Manajemen Strategik Formulasi Implementasi dan Pengendalian. Alih Bahasa oleh Agus Mulyanan. PT. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007, tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan, tanggal 8 Januari 2007. Jakarta.

Rangkuti, F. 2003. *Analisi SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Saragih, B. 1993. *Agro industri suaktu sektor yang memimpin dalam PJPT II*.

Simon, H., 1995. *Hutan Jati dan Kemakmuran*. Aditya Media, Yogyakarta. Dalam : San Afri Awang, *dkk*, 2001. *Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan*. Pustaka Kehutanan Masyarakat. CV. Debut Press, Yogyakarta

Simon, H., 2004. *Membangun Desa Hutan : Kasus Dusun Sambiroto*. UGM Press, Yogyakarta

Soekartawi, 1998. *Menoleh kembali Sektor Pertanian*. PT. Raj Grafindo Persada, Jakarta.

-----, 2003. *Agribisnis, Teori & Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo persada, Jakarta

Sumardjo, J. Sulaksana dan W. A. Darmono, 2004. *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soemarwoto, O. *dkk*. 1992. *Melestarikan Hutan Tropika : Permasalahan, Manfaat, dan Kebijakannya*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999, *Tentang Kehutanan*, tanggal 30 September 1999, Jakarta.